

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah merupakan suatu pendorong bagi manusia dalam berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk serta menyuruh mereka untuk melakukan yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar supaya mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Abdullah, 2019:3) dakwah ialah penyebaran kebenaran, kepercayaan atau kegiatan tertentu yakni menyebarkan suatu kepercayaan karena adanya perkembangan kehidupan manusia secara objektif.

Penyebaran mengenai keyakinan tertentu perspektif pada kenyataan bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antarmanusia, berupa saling menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan dengan maksud agar merubah sikap (*to change the attitude*), merubah pendapat (*to change the opinion*), merubah perilaku (*to change the behavior*), dan merubah masyarakat (*to change the society*).

Pengertian dakwah dari para ahli sebetulnya banyak, sebagaimana yang bisa kita pahami bahwa dakwah ialah suatu hal yang dapat mengubah situasi dan kondisi dari yang buruk menuju situasi yang baik seperti kehendak Allah dan Rasul-Nya.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya

tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl (16):125).

Dakwah maupun Tabligh mampu mengubah perspektif manusia dari suatu kondisi kepada kondisi lain yang jauh lebih baik dari sebelumnya dalam wilayah kehidupan dengan bertujuan agar mereka dapat mengaplikasikan ilmu agama kepada aktivitas mereka yang biasanya, bisa bagi kehidupan dirinya sendiri, keluarga, ataupun masyarakat, sebagai bentuk seluruh kegiatan bersama (Sukayat, 2015:9).

Menurut pandangan Bakhial Khauli, dakwah dapat diartikan sebagai cara untuk menumbuhkan nilai agama dengan tujuan untuk membawa umat pindah dari satu keadaan menuju yang lain (Darussalam, 1996:5). Perkembangan dakwah bisa dilakukan dengan beberapa kegiatan melalui lisan atau tulisan serta dapat dilakukan dengan perilaku maupun perbuatan. Bagian cara menyampaikannya dengan media tradisional ataupun melalui proses media modern (Subandi. 1994:24). Dakwah mempunyai beberapa metode diantaranya: dakwah *bil Lisan*, dakwah *bil Hal*, dan dakwah *bil Qalam*. Dalam bentuknya dakwah tidak hanya dengan berbicara didepan umum atau disebut ceramah, namun kita juga dapat menyampaikan dakwah melalui seni tulisan karya kita sendiri ataupun orang lain dalam media sosial, berupa bentuk puisi, motivasi, cerita, video dan lain sebagainya.

Cara tersebut telah dilakukan pada masa Rasulullah saw. mulanya pada saat itu, kegiatan menulis telah berkembang kemudian, terungkaplah saat

rasulullah mendapatkan wahyu, sesudahnya beliau segera menugasi kepada para sahabatnya yang dipercaya serta mempunyai keahlian untuk menulis wahyu yang diterimanya. Semua ini dapat disebut dengan kalam Allah , mengenai kalam ini ada dalam Qur'an surat Al-Qalam ayat 1 :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: “Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”. (QS. Al-Qalam 68: 1)

Ayat tersebut menjelaskan tentang sumpah Allah dengan pena (qalam), ada banyak hal baik yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga apa yang kita tulis karena tulisan merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dapat menjadikan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Beranjak dari hal itu berdakwah dengan tulisan menjadi perkara yang sangat penting. Apalagi telah muncul kecanggihan teknologi disebut *internet* yang mampu menjadikan dunia seperti suatu komplek yang sangat kecil dengan menyerupai bahwa setiap kamar ada dunianya tersendiri, apa yang ingin dia ketahui semuanya ada. Oleh karenanya, hal tersebut semakin mendorong kita dalam memperbanyak tulisan dakwah mengenai islam, contohnya dengan berdakwah melalui seni tulis berupa motivasi.

Motivasi dimaknai dengan sebuah dorongan, yaitu suatu gerak batin serta sikap seseorang untuk berbuat (Umam, 2012:159). Motivasi tersebut dapat diartikan sebagai beralihnya kehidupan manusia dari yang buruk kepada kehidupan yang lebih baik. Zaman modern kini manusia sering mengalami berbagai persoalan yang amat rumit sehingga membutuhkan pemecahan masalah

yang cepat dalam mengatasinya. Kita sering mengalami serta berfikir bahwa situasi dan kondisi yang banyak sekali permasalahan di dunia modern justru ditimbulkan oleh perkembangan pemikiran manusia itu sendiri.

Pada saat ini, manusia modern dapat mengembangkan kemampuan rasionalnya. Bahkan mereka tampaknya telah membebaskan diri dari suatu masalah yang dihadapi dalam hal yang berhubungan dengan materi. Tapi kenyataannya pada dunia modern ini manusia belum bisa melepaskan diri dari jenis masalah lain, yaitu gangguan dari dalam dirinya berupa penyakit hati dan jiwa mereka sendiri. Oleh karenanya, dalam kehidupan manusia membutuhkan percikan ilmu agar terhindar dari rasa putus asa tersebut diantaranya melalui sebuah motivasi.

Demikianlah, pentingnya sebuah motivasi dalam kehidupan manusia. Kehidupan yang seharusnya dijalani dengan baik agar memperoleh keselamatan dunia hingga akhirat. Al-qur'an berbicara mengenai kehidupan bisa didapatkan dari surat al-Hadid ayat 20:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهْبِجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا  
-الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ - ٢٠

Artinya: “Ketahuilah sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurauan, perhiasan dan saling berbangga diantara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan. Seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani, kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian hancur. Dan di akhirat (nanti) ada

azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu” (QS. Al-Hadid (57) : 20).

Tentunya dengan motivasi religius membawa semua akhlak manusia yang baik dilakukan untuk memperoleh ridho Allah Swt melalui dakwah tulisan. Dakwah adalah salah satu tiang pokok utama bagi terjaganya keberadaan islam di dunia, sebab kedudukan dakwah yang sangat penting bagi kehidupan seluruh umat muslim.

Bahkan dalam al-Quran mengajak supaya adanya hubungan sosial dalam berdakwah, dimana setiap masyarakat muslim itu seharusnya mengadakan adanya sekelompok orang yang secara kategori telah mempunyai keahlian sebagai da'i dengan tujuan agar mampu bersama-sama menyiarkan dan mengajarkan kebaikan agama islam serta melakukan amar ma'ruf dan nahi mungkar di kalangan masyarakat yang selalu bertentangan di Indonesia sekaligus sebagai negara yang dihuni oleh masyarakat yang kebanyakan penduduk islam, intinya Indonesia telah berupaya menjadikan sebuah negara yang makmur dan penuh kedamaian (Halimi, 2008:1).

Teknologi kontemporer kini telah mulai berkembang sangat maju. Perkembangan teknologi ini berupa radio maupun televisi dapat pula dijadikan sebagai alat media dalam berdakwah. Kemajuan internet saat ini usai menciptakan kegiatan yang mulanya sulit menjadi mudah, dalam dunia maya disebut sebagai suatu komponen komunikasi yang dapat mengaitkan seluruh manusia di dunia terkhusus mempermudah para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah pada media sosial sehingga seluruh manusia dapat menyadari kemajuan islam secara

global serta beragam.

Instagram merupakan suatu penerapan aplikasi yang sangat mudah diakses karena terdapat pada gadget. Instagram ini mempunyai banyak pengguna, salah satunya negara terbanyak yaitu Indonesia. Instagram ialah salah satu alat perangkat komunikasi yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai media dakwah, via media sosial inilah dakwah hadir melalui membagikan video, lalu para mad'u mampu untuk melihatnya serta memahami pesan dakwah yang disampaikan berupa bentuk video, tulisan, puisi, foto, cerita, komik dan lain sebagainya.

Dalam hal tersebut peneliti mengamati begitu banyak postingan-postingan dalam akun instagram, setelah dilihat dari sisi positifnya media ini sangat banyak menghasilkan tampilan-tampilan yang penting dan juga mempunyai unsur pesan dakwah. Banyak diantaranya akun instagram yang mampu memberikan motivasi untuk para remaja salah satunya @kalam.kehidupan, akun ini berisi tentang pesan-pesan dakwah melalui motivasi secara religius dan cinta dengan berlandaskan tasawuf.

Akun @kalam.kehidupan ini memiliki pengikut 85,2k dan 875 postingan, pesan yang dikirim pada akun tersebut banyak pesan dakwah yang memotivasi dengan adanya bahasa tasawuf dan peneliti rasa motivasi ini sangat berbeda dengan motivasi-motivasi yang lain.

Dalam akun tersebut memuat banyak motif, tidak hanya motif islami, tetapi sebagian besar konten motivasinya adalah tentang pesan kehidupan, terutama mengenai cinta. Uraian konten yang telah di upload oleh akun @kalam.kehidupan ini menjadi salah satu motivasi yang berbeda dengan

motivasi dari akun lainnya. Kebanyakan motivasi dari akun lain itu membahas mengenai islaminya saja seperti “ jangan menyerah hanya karena satu fragmen buruk yang terjadi dalam hidupmu,teruslah melangkah kisahmu belum berakhir di sini.” Kata-kata tersebut memang sangat memotivasi namun, hanya menyadarkan fisik dan mental manusianya saja tidak ke dalam jiwa pribadi, beda halnya dalam akun @kalam.kehidupan ini lebih mengarah kepada unsur tasawuf (penyucian jiwa) otomatis menyadarkan tidak hanya pada fisik akan tetapi masuk kedalam spiritual, jiwa manusia atau ruh.

Di zaman modern ini, kebanyakan orang hanya mencintai makhluk-Nya saja dan melupakan Penciptanya. Dalam akun @kalam.kehidupan menjelaskan bahwa cinta Tuhan lebih penting. Faktanya, cinta adalah kualitas ilahi bagi setiap manusia, dan setiap makhluk di bumi ini menginginkannya. Cinta ini dapat membangunkan orang dan membuat mereka merasa bahagia. Namun terkadang cinta ini hanya ditunjukkan kepada orang lain. Pada sisi lain, cinta abadi itu hanya milik Allah Swt. Maka cinta untuk sesama manusia tidak terlalu penting. Karena melalui perasaan ini Tuhan juga memberikan, tanpa menyesatkan, suatu bentuk kebahagiaan dan cinta berdasarkan aturan agama.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ  
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ  
حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya “dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak, dan

sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.” (QS. Ali Imran (3):14)

Berdasarkan penjelasan dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk memahami lebih mendalam mengenai isi pesan dakwah dalam akun @kalam.kehidupan yang telah disampaikan dalam postingannya. Penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul “PESAN DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Analisis Isi Pada Akun Instagram @kalam.kehidupan)”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pesan dakwah dalam akun instagram @kalam.kehidupan?
2. Bagaimana karakteristik pesan dakwah akun instagram @kalam.kehidupan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dari itu tujuan peneliti yang ingin diperoleh ialah:

1. Mengetahui desain pesan dakwah dalam akun instagram @kalam.kehidupan
2. Mengetahui karakteristik pesan dakwah akun instagram @kalam.kehidupan



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Melihat pada pembahasan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

##### 1. Secara akademis

Secara akademis, penelitian berharap mampu memberikan manfaat atau penjelasan ilmiah serta komprehensif mengenai pesan dakwah yang bermakna didalam motivasi akun @kalam.kehidupan

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan motivasi serta informasi yang bermanfaat bagi semua orang mengenai arti kehidupan dan dapat meningkatkan kembali syiar islam dalam media sosial.

#### **E. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Pertama, penelitian Suci Khoerunnisa dengan judul “Pesan Dakwah Tentang Jodoh di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @panjiramdanaofficial)” yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Bandung Tahun 2021. Hasilnya penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi bersifat kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan mengenai pesan dakwah tentang jodoh di media sosial instagram (analisis isi pesan dakwah pada akun instagram @panjiramdanaofficial) untuk mengenal isi pesan – pesan dalam akun tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan tentang bagaimana interkoding pesan, frekuensi pesan, kategorisasi, dan kecenderungan pesan dakwah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nissa Fitri Alfiah yang berjudul “Pesan Dakwah Kitabah Melalui Media Siber (Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Tausiyah Dalam Website Okezone.com).” UIN Bandung tahun 2021. Penelitian tersebut menggunakan analisis isi kuantitatif, yang untuk menguraikan pesan dakwah dalam rubrik tausiyah pada website okezone.com. dan dapat mengetahui bagaimana sistematika pesan dakwah, frekuensi dan kecenderungan pesan dakwah, serta kategorisasi pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik tausiyah pada akun website okezone.com.

Ketiga, penelitian oleh Muhammad Bagja Aditya dengan judul “Pesan Dakwah Pada Lagu Reggae (Analisis Isi Dakwah Pada Lirik Lagu Reggae Ciptaan Alpha Blondy) ” Universitas Islam Negeri Bandung tahun 2021 . Kemudian penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan menggunakan teori Harold Lasswell dimanfaatkan untuk memberikan sebuah gambaran tentang proses analisis yang ada pada lirik lagu reggae yang dapat memberikan pesan dakwah islamiyah.

**Tabel 1.** Penelitian terdahulu yang relevan

NO	NAMA	JUDUL	RUMUSAN MASALAH	TUJUAN
1.	Penelitian dilakukan oleh Suci Khoerunnisa	Pesan Dakwah Tentang Jodoh di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @panjiramdanaofficial)	1) Bagaimana interkoding terhadap pesan dakwah tentang jodoh dalam akun instagram @panjiramdanaofficial? 2) Bagaimana deskripsi pesan dakwah tentang jodoh dalam akun instagram @panjiramdanaofficial? 3) Bagaimana kategorisasi dan frekuensi pesan dakwah tentang jodoh dalam akun instagram @panjiramdanaofficial? 4) Bagaimana kecenderungan pesan dakwah tentang jodoh dalam akun instagram @panjiramdanaofficial?	Untuk mengetahui hasil rumusan penelitian
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Nissa Fitri Alfiah	Pesan Dakwah Kitabah Melalui Media Siber (Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Tausiyah Dalam Website Okezone.com)	1) Bagaimana sistematika pesan dakwah rubrik tausiyah dalam website okezone.com? 2) Bagaimana frekuensi dan kecenderungan pesan dakwah pada rubrik tausiyah dalam website okezone.com? 3) Bagaimana kategorisasi dan kecenderungan pesan dakwah pada rubrik tausiyah dalam website okezone.com?	Untuk mengetahui hasil rumusan penelitian

3.	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagja Aditya	Pesan Dakwah Pada Lagu Reggae (Analisis Isi Dakwah Pada Lirik Lagu Reggae Ciptaan Alpha Blondy.	1) Apa makna pesan dakwah dalam lirik-lirik lagu reggae ciptaan Alpha Blondy?  2) Apa kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik-lirik lagu reggae ciptaan Alpha Blondy?  3) Apa unsur-unsur dalam lirik-lirik lagu Alpha Blondy pada lagu reggae ?	Untuk mengetahui hasil rumusan penelitian
----	--	---	--	---

## F. Landasan Pemikiran

### 1. Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) ialah teknik yang sistematis yang bertujuan untuk menguraikan isi dan mengolah suatu pesan. Analisis isi juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengamati dan mengurai suatu gerakan komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih.

*content analysis* yaitu metode atau cara untuk memperoleh, menganalisis, dan menyajikan konten tekstual dalam bentuk apa yang ditulis, digambar, atau diucapkan sebagai media komunikasi.

Analisis isi ini sebagai teknik penelitian untuk membuat kesimpulan – kesimpulan yang dapat ditiru dan untuk kebenaran datanya dengan memperhatikan keadaan atau sesuatu yang terjadi.

Setiap orang memiliki akses ke media massa seperti membaca koran dan mendengarkan radio dan televisi. Bagaimana sebenarnya media massa

melaporkan isu-isu tertentu dan menginformasikan kepada publik? Teknik analisis ini biasanya untuk menganalisis isi berita surat kabar, radio dan televisi. (Jumroni, 2006 :68)

Secara kualitatif, analisis isi adalah jenis analisis yang mengklasifikasikan isi komunikasi (percakapan, dokumen, wawancara, foto, dan sebagainya). Oleh karena itu, digunakan dalam analisis untuk memperoleh gambaran tentang isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk simbol. Analisis isi juga dapat menganalisis semua bentuk komunikasi seperti, surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, surat, pidato, teater dan bahkan novel.

Alat bantu pada analisis isi ini adalah dengan menggunakan teori agenda setting, teori ini sangat penting untuk menentukan kebenaran yang mampu memberikan dua elemen ke agenda publik yakni kesadaran dan informasi. Dengan cara mengarahkan kesadaran dan perhatian publik pada suatu isu yang dianggap penting oleh media massa (Ritonga, 2018 : 34).

## 2. Kerangka Konseptual

Dakwah memiliki arti himbauan, undangan, ajakan, atau seruan yang mengandung materi atau pesan dakwah (Subandi, 1994:135). Manfaatnya untuk memanggil dan membawa manusia pada jalan Allah Swt, serta memperoleh kebahagiaan dunia dan di akhirat.

Pemahaman ini berdasarkan dalam Quran surat Yunus(10): 25

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Dan Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (islam)”

(Departemen Agama RI, 2019 :25).

Dalam praktiknya, dakwah biasanya disampaikan oleh da'i atau komunikator dalam bentuk individu atau kelompok, dan diskusi berupa petunjuk dari Al-Qur'an atau nilai-nilai agama, sedangkan yang menerima pesan dari dakwah menyebutnya mad'u atau komunikan. Mengingat bahwa semua yang mayoritas beragama islam diundang untuk menyebarkan atau menyempurnakan ajaran islam, karena ajakan berdakwah adalah kewajiban setiap muslim. Dakwah kini tidak hanya dimengerti sebagai penyampaian risalah islam dengan berbagai cara dalam bentuk ceramah dan khutbah, seperti yang biasa dilakukan oleh para misionaris, tetapi juga termasuk dalam beberapa kegiatan.

Bahasan islam yang berupaya untuk memberikan semangat, aspirasi, penyelesaian, percontohan, perbuatan akan kesadaran entah berupa aktivitas lisan maupun tulisan (*Ahsanuqaulan*) serta kegiatan fisik tindakan yang konkret (*Ahsanuamalan*) dalam bentuk mewujudkan kualitas ajaran agama islam yang dilakukan oleh seluruh manusia muslim sesuai dengan kedudukan dan profesinya masing-masing (AS Enjang, 2009:52).

Hamzah Ya'cub menggolongkan kata dakwah menjadi dua pengertian. Dakwah pada umumnya dan dakwah dalam islam. Gambaran umum dakwah adalah pengertian yang mengajarkan cara yang dilakukan untuk menarik perhatian setiap orang agar mengikuti suatu gagasan dan tugas tertentu. Makna da'ah islam yaitu mengajak seluruh muslim kepada hikmah ilmu dan mentaati petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Sebagai halnya menurut Syekh Ali Mahfuzh, bahwa dari dakwah inilah yang memungkinkan orang untuk melakukan perbuatan baik, mengikuti petunjuk dan perintah, menghindari semua kejahatan dan menemukan kebahagiaan dalam hidup ini serta di akhirat kelak.

Berbagai komponen penting yang telah diperoleh dapat menimbulkan gerakan dakwah terhadap masyarakat untuk keberlangsungan aktivitas dengan sangat baik, salah satunya melalui pesan dakwah ataupun alat berupa media dakwah itu sendiri. Keberlangsungan aktivitas dakwah, pesan ataupun makna dari dakwah tersebut menjadi elemen terpenting yang tidak dapat diacuhkan begitu saja oleh seorang da'i sehingga dapat mengaplikasikan dakwah tersebut ke dalam kehidupannya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, “dakwah tersebut bermakna arti nasihat, perintah, serta ungkapan pesan yang seharusnya dijalankan untuk semua orang”. Sementara itu menurut Toto Tasmara, pesan ataupun makna itu ialah seluruh penjelasan bersumber dari Al-quran dan As-sunnah berupa dengan cara tertulis maupun berwujud pesan-pesan atau risalah (Aripudin, 2012:14).

Perbuatan dakwah mesti membawa perubahan bagi setiap individu dan seluruh manusia supaya terwujudnya kondisi yang lebih baik. Pesan yang mengandung dakwah, ialah nasihat yang mendorong bagi pendengarnya agar terus meraih kedekatan diri kepada sang pencipta (Aripudin, 2012:149). Supaya isi dari amanah dakwah yang telah diberikan mampu menimbulkan pengertian, pemahaman, dorongan untuk melaksanakan, serta watak sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh setiap pendakwah, maka dalam hal ini metode

penyampaian pesan dakwah diwajibkan mampu mengamati psikologi pesan “maudhu” (AS Enjang, 2009:161).

Hal terpenting selanjutnya ialah perangkat dakwah, yang terdapat berbagai manfaat dalam mensyiarkan ajaran agama. Pada masa yang merupakan bentuk dari majunya teknologi informasi yang semakin canggih, amat akurat sekiranya media sosial tersebut menjadikan sebagai suatu medium aktivitas dakwah.

Media sosial saat ini sudah menjadi unsur terpenting dalam upaya berkomunikasi dalam masyarakat, sehingga orang yang bertempat di pedalaman mampu merasakan hasil manfaat dan keuntungannya dari media sosial tersebut. Masa kemajuan gadget ataupun internet sangat mudah maka media sosial juga ikut berkembang dengan cepat. Media sosial kini telah membentuk sebagai perantara keseluruhan global informasi yang bisa mempublikasikannya dengan sangat cepat. Beralih dari hal itu perkembangan media sosial tampak muncul dengan berbagai aplikasi yang mudah diakses serta digunakan berupa, Whatsapp, *Twitter, Line, Facebook, Telegram, Instagram* dan lain sebagainya.

Instagram sebagai suatu aplikasi yang dapat dipakai untuk pengambilan foto, mengelola foto, mengedit foto, memberikan efek filter hingga membagikannya. Namun, instagram tidak sekedar membagikan foto atau video pribadi kita saja yang diunggah, melainkan mengunggah foto-foto atau video yang isinya tulisan motivasi kehidupan, dalam artian berdakwah melalui media sosial.

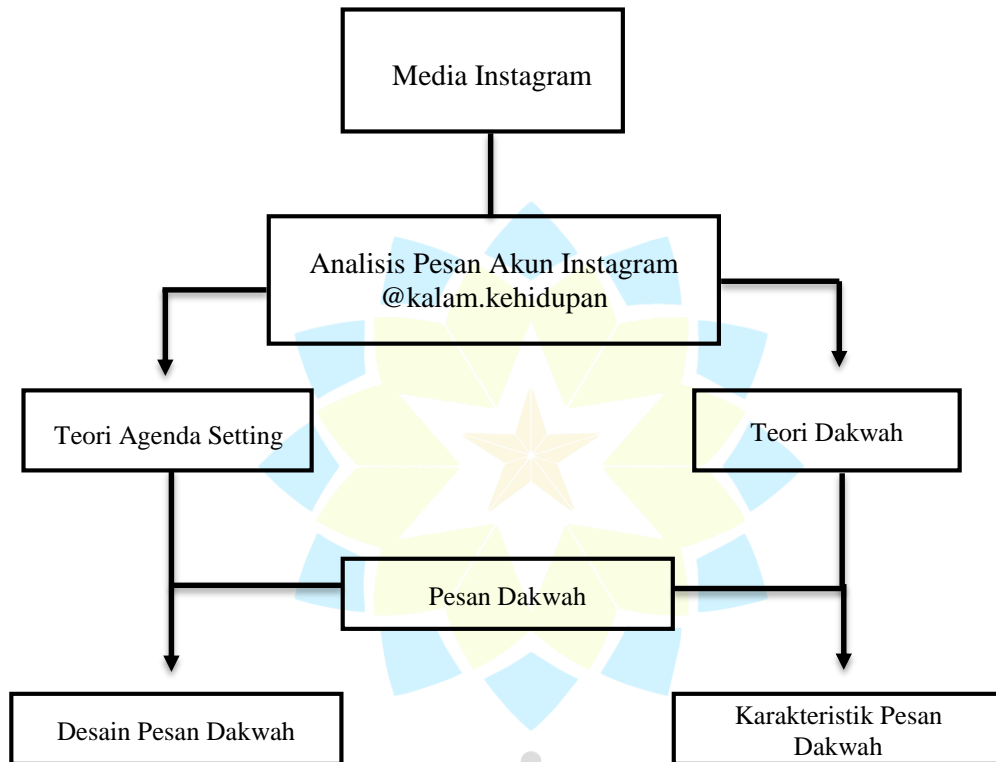
Maka teori yang ingin diaplikasikan dalam penelitian tersebut yakni analisis isi, bersifat kualitatif yang bukan hanya dapat menandai pesan nyata,



tetapi dari dokumen yang sudah dikupas. Oleh karena itu, menurut *context* (situasi sosial, ruang lingkup data atau teks yang diselidiki), kemudian *process* (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesan sebenarnya dibuat dan diorganisir secara bersama) serta *emergence* (wujud secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pengartian dan inteprestasi) dari dokumen yang sedang diteliti (Bungin, 2004: 144-147).

Peneliti mengambil teori agenda setting sebagai alat bantu untuk mempermudah penelitian, karena teori ini menganalisis peran utama media massa dalam menetapkan agenda masyarakat informasi. Khalayak akan terbiasa dengan pesan yang disampaikan, lalu akan menjadi topik pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang telah diberikan oleh media lebih dari sekedar ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat, bahkan dapat mengubah gaya hidup, perilaku dan sikap setiap orang.

Mengenai hal ini maka penelitian memfokuskan pada kajian bagaimana desain isi pesan dakwah dan karakter pesan dakwah serta isi tanggapan dari *followers* terhadap pesan dakwah pada akun @kalam.kehidupan. Agar mempermudah dalam penelitian, maka kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan memakai skema berikut ini:



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

### G. Langkah Penelitian

Penelitian langkah-langkah ini disebut dengan istilah metodologi penelitian atau prosedur penelitian. Penjelasan pada faktor ini terdiri atas:

#### 1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian tersebut ialah akun media sosial instagram @kalam.kehidupan. pengamatan terhadap objek-objek tersebut sangat menarik bagi peneliti karena perbedaan kekhasan makna isi pesan dakwah yang disampaikan oleh pemilik akun tersebut. Pesan yang disampaikan oleh akun tersebut dituangkan ke dalam tertulis melalui motivasi dengan pijakan tasawuf. Peneliti juga tertarik untuk mengkaji objek tersebut karena mampu melewati

sebuah teka-teki mengenai motivasi itu lebih dalam dan bahkan mencapai kesimpulan yang pasti tentang bahasa ketuhanan.

## 2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretif yang menjelaskan kepada makna yang sebenarnya dalam hal memberikan kesadaran dalam diri seseorang. Paradigma tersebut lebih menekankan perhatian pada apresiasi dan bentuk dari pengalaman pribadi manusia.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis isi kualitatif, yakni analisis wacana sebagai analisis isi yang lebih bersifat kualitatif dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan analisis isi kuantitatif disebut dengan analisis wacana. Hal ini dilakukan untuk meneliti dalam kondisi objek yang alamiah. serta bermaksud untuk memahami suatu kejadian tentang apa yang dialami subjek penelitian, berupa persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain.

## 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah penelitian model agenda setting yaitu menyangkut khalayak pada suatu isu atau permasalahan yang tergantung pada seberapa banyak perhatian media yang mereka terima. Teori ini berfokus pada hubungan positif antara persepsi media terhadap isu yang dianggap penting oleh masyarakat.

Dampak yang dihasilkan dari agenda setting ini adalah efek langsung yang berkaitan dengan isu-isu yang ada atau berada di agenda audiens,

sedangkan efek samping adalah bentuk persepsi pengetahuan tentang suatu peristiwa tertentu. dalam masyarakat modern ini, setiap manusia menerima berbagai informasi yang sangat banyak mengenai dunia dari media sosial, sehingga pengaruh media massa sangat kuat.

#### 4. Jenis Data dan Sumber Data

##### 1) Jenis Data

Hasil data yang ada pada penelitian ini, ialah riset yang bersifat deskriptif lebih condong menggunakan analisis, proses serta mengumpulkan makna yang lebih difokuskan. Jenis data-data ini hendak digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Bagaimana desain pesan dakwah dalam akun @kalam.kehidupan, dan bagaimana karakteristik pesan dakwah tersebut.

##### 2) Sumber Data

Sumber data mengenai aplikasi dakwah akun @kalam.kehidupan adalah peneliti memperoleh dari akun itu sendiri dan pemiliknya. Berikut sumber data yang akan digunakan yaitu:

##### a. Sumber Data Primer

Data utama yang akan digunakan yaitu sumber data diambil secara tepat dari profil akun instagram yang menjadi sumber paling penting penelitian. Lalu, data tulisan motivasi termasuk ke dalam data primer dalam penelitian ini berupa data yang mana bertulis motivasi terkait dengan pesan dakwah pada akun @kalam.kehidupan.

#### b. Sumber data Sekunder

Sumber pendukung lainnya yang didapat oleh penulis dengan cara tidak langsung adalah lewat perantara sarana media ataupun data yang telah didiskusikan lewat chatting *Direct Message* (DM) pada admin @kalam.kehidupan yang berkaitan dengan permasalahan pesan dakwah. Data dari penelitian ini tersedia dalam bentuk, buku-buku referensi, media internet, serta data *screenshoot* yang bisa diperoleh langsung dari media sosial instagram yang berkaitan sesuai atas pesan dakwah yang diteliti secara nyata pada akun kalam kehidupan.

#### 5. Informan atau Unit Analisis

Informan yang dipilih peneliti adalah akun instagram @kalam.kehidupan, dengan alasan karena dalam akun tersebut peneliti tersadar bahwa terdapat banyak sesuatu yang tak biasanya. Akun tersebut selain aktif dan mempunyai followers yang jumlahnya sangat banyak, ternyata berbeda dengan akun lainnya. Dakwah yang disampaikannya sangat menarik melalui konsep tulisan beserta dilengkapi gambar. Dalam penelitian ini, akan memperoleh data-data primer mengenai akun serta makna kandungan yang terdapat dalam postingan akun instagram tersebut dengan analisis isi.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### 6.1 Observasi

Observasi ini yakni pengamatan sistematis dan pencatatan terhadap masalah yang dipandang serta pengumpulan data penelitian dengan cara penginderaan. Sebab hal itu sangat diperlukan dalam ketelitian dan kecermatan, praktiknya membutuhkan berbagai alat, semisal daftar catatan dan alat-alat kamera serta segalanya menyesuaikan dengan kebutuhan. Teknik ini terdiri dari membaca setiap gambar yang diunggah setiap hari pada akun @kalam.kehidupan untuk mengetahui makna isi pesan dakwah yang terdapat pada media sosial instagram tersebut.

### 6.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah via aplikasi instagram dengan cara pengumpulan atau dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melewati beberapa informasi yang didokumenkan berupa dokumen tulisan ataupun rekaman.

Dalam penelitian ini penulis menghubungkan tulisan penting dalam sebuah kata-kata dari setiap isi dakwah yang ada pada media sosial instagram akun kalam kehidupan, serta beberapa pijakan berbagai buku ataupun internet sesuai dengan yang ditelusuri.

Peneliti mengambil dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, karena berpendapat bahwa penelitian yang akan

dilakukannya yaitu berupa sejumlah kumpulan makna pesan, karakter pesan, followers serta komentar followers itu sendiri terhadap akun @kalam.kehidupan.

## 7. Teknik Analisi Data

Hingga mencapai data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolahnya menggunakan metode analisis isi (*Content analysis*), yakni suatu teknik penelitian yang secara sistematis dan objektif menemui fitur-fitur itu dari suatu teks untuk merumuskan kesimpulan.

Metode analisis isi ini pada dasarnya menjadi teknik menganalisis suatu isi pesan dan mengolah pesan, analisis isi kualitatif pada nyatanya hanya bisa dipergunakan untuk memisahkan antara isi teks komunikasi yang bersifat nyata. Penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan pada kenyataan atau fakta dari fenomena yang ada dan berasal dari lapangan penelitian.

Peneliti memperlihatkan pesan sesuai teori dakwah seperti akidah, akhlak serta syariah. Lalu, digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian yang berfungsi untuk memilih isi pesan yang telah disampaikan menjadi gambaran berupa data yang dapat dianalisa.

Dapat digunakan langkah-langkah berikut:

1. Mengkategorikan data sesuai dengan tujuan penelitian
2. Menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian
3. Menyimpulkan data
4. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu dengan penelitian kualitatif yang pembahasannya menggunakan

prosedur analisis isi dengan teori agenda setting. Serta pemaknaan berupa pembahasan yang telah di teliti, sehingga menghasilkan jawaban-jawaban terhadap masalah-masalah yang telah di pertanyakan.

## H. Rencana Jadwal Penelitian

Berikut rencana jadwal penelitian:

**Tabel 2.** Rencana Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei- Juli	Aug
1	Penyusunan Proposal Skripsi							
2	Revisi Proposal							
3	Seminar Ujian Proposal							
4	Penelitian							
5	Sidang Munaqosyah							